

Edukasi Remaja Sehat: Pencegahan Pergaulan Bebas dan HIV/AIDS di SMP Naena Muktipura

**Antje Tuasela¹, Muhammad Akbar², Yosmiyanti Tandidatu³, Wanya Sahdina
Fatimah⁴, Rani⁵**

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jembatan Bulan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Muhammad Akbar

E-mail : teasoapyy@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai bahaya pergaulan bebas dan penularan HIV/AIDS di SMP Naena Muktipura. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan sesi tanya jawab yang melibatkan 34 siswa, guru, dan tenaga kesehatan dari Puskesmas Limau Asri SP 5. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pergaulan sehat serta risiko penularan HIV/AIDS. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong siswa agar lebih terbuka dalam berdiskusi terkait isu kesehatan reproduksi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa edukasi secara langsung mampu meningkatkan pemahaman remaja serta menumbuhkan sikap preventif dalam menjaga kesehatan diri.

Kata Kunci - pengabdian kepada masyarakat, HIV/AIDS, edukasi kesehatan

Abstract

The Community Service Activity (PKM) was carried out with the aim of increasing adolescents' understanding of the dangers of risky social behavior and HIV/AIDS transmission at SMP Naena Muktipura. The activity was conducted through educational sessions and interactive discussions involving 34 students, teachers, and healthcare workers from Limau Asri SP 5 Public Health Center. The results showed an improvement in students' knowledge and awareness regarding healthy social interactions and the risks of HIV/AIDS transmission. In addition, the program encouraged students to be more open in discussing reproductive health issues. This study concludes that direct health education is effective in increasing adolescents' understanding and fostering preventive behavior in maintaining personal health.

Keywords - community service, HIV/AIDS, health education

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang pesat saat ini menyebabkan remaja berada pada lingkungan yang semakin kompleks. Akses informasi yang tidak terbatas melalui internet dan media sosial dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan, namun juga berpotensi menimbulkan dampak negatif, terutama terkait perilaku pergaulan. Remaja, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), merupakan kelompok yang berada pada masa pencarian identitas, sehingga rentan terpengaruh oleh lingkungan sekitar yang tidak sehat.

Kampung Naena Muktipura merupakan salah satu wilayah yang mengalami permasalahan pergaulan bebas dan kasus HIV/AIDS di kalangan warganya. Berdasarkan data Puskesmas Limau Asri SP 5, tercatat lima kasus HIV/AIDS yang berkaitan dengan perilaku berisiko dan kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat minimnya edukasi tentang pencegahan pergaulan bebas dan penularan HIV/AIDS di kalangan remaja, khususnya siswa SMP. Selain faktor pengetahuan yang rendah, perkembangan moral dan sosial remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan teman sebaya. Kurangnya pengawasan dan bimbingan dapat mendorong remaja terlibat dalam pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, serta hubungan seksual pranikah yang berisiko terhadap penularan HIV/AIDS. Oleh karena itu, perlu adanya intervensi melalui edukasi yang terstruktur untuk membekali remaja dengan informasi yang benar dan pemahaman tentang bahaya perilaku berisiko.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan informasi serta meningkatkan kesadaran siswa SMP Naena Muktipura mengenai bahaya pergaulan bebas dan HIV/AIDS. Melalui kegiatan sosialisasi, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya menjaga kesehatan diri, menjauhi perilaku berisiko, serta menerapkan pergaulan yang sehat di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Kegiatan ini juga diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran kolektif bagi pihak sekolah dan tenaga kesehatan untuk terus mendukung edukasi kesehatan bagi remaja.

METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan menggunakan pendekatan sosialisasi partisipatif dan kolaboratif untuk memastikan keterlibatan aktif dari peserta serta keberlanjutan dampak kegiatan. Pendekatan partisipatif diterapkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi, tanya jawab, maupun umpan balik terhadap materi yang diberikan. Sementara itu, pendekatan kolaboratif dilakukan melalui kerja sama antara tim PKM, pihak sekolah, dan Puskesmas Limau Asri SP 5, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan tepat sasaran.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap analisis kebutuhan melalui observasi langsung dan wawancara singkat dengan guru serta petugas kesehatan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dialami oleh remaja di wilayah tersebut. Setelah itu dilakukan penyusunan materi yang relevan dengan kondisi siswa, yang berfokus pada bahaya pergaulan bebas dan upaya pencegahan HIV/AIDS. Materi kemudian divalidasi oleh petugas kesehatan untuk memastikan kesesuaian dan akurasi informasi.

Tahap persiapan meliputi penyediaan sarana dan prasarana seperti laptop, proyektor, spanduk, serta hadiah untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal kegiatan dan menyesuaikannya dengan waktu belajar siswa. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dibuka dengan pengenalan materi, dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Untuk memastikan efektivitas kegiatan, dilakukan evaluasi melalui observasi langsung terhadap keaktifan siswa selama kegiatan berlangsung serta pengumpulan umpan balik dari guru dan siswa. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait materi yang telah disampaikan dan menilai sejauh mana kegiatan dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap bahaya pergaulan bebas dan HIV/AIDS.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Tahapan kegiatan meliputi analisis kebutuhan, persiapan materi, pelaksanaan sosialisasi, dan evaluasi. Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi dan diskusi dengan pihak sekolah dan tenaga kesehatan untuk mengetahui permasalahan utama terkait pergaulan remaja dan HIV/AIDS. Evaluasi dilakukan melalui observasi respon peserta dan umpan balik dari guru serta siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM pada tanggal 25 Agustus 2025 di SMP Naena Muktipura melibatkan 34 siswa, guru, serta petugas kesehatan dari Puskesmas Limau Asri SP 5. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pergaulan bebas, bahaya HIV/AIDS, serta langkah pencegahannya. Penyampaian materi dilakukan menggunakan media presentasi sehingga membantu peserta memahami informasi secara lebih jelas dan menarik. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka dalam mendengarkan penjelasan dan mencatat poin penting.



Gambar 1.
Penyampaian Materi

Sesi tanya jawab menjadi bagian penting dalam kegiatan, di mana siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat terkait materi yang disampaikan. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dan mampu mengekspresikan pendapatnya dengan cukup baik. Respon positif dari siswa mencerminkan bahwa metode penyampaian yang digunakan berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif. Kegiatan juga melibatkan petugas Puskesmas yang memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai cara penularan HIV/AIDS serta langkah pencegahan yang tepat. Penjelasan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa mengenai bahaya HIV/AIDS dan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Keterlibatan pihak kesehatan turut memberikan legitimasi terhadap informasi yang disampaikan dan meningkatkan kepercayaan siswa.



Gambar 2.
Sesi tanya jawab

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, diperoleh beberapa temuan penting. Dari sisi hasil kegiatan, para siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap sesi. Mereka aktif memperhatikan penyampaian materi, menjawab pertanyaan, serta berani memberikan pendapatnya. Kombinasi metode penyampaian berupa penjelasan, diskusi interaktif, serta media presentasi terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa mengenai pergaulan sehat dan HIV/AIDS.



Gambar 3.
Dokumentasi Bersama

Dari sisi dampak dan evaluasi, kegiatan ini meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga pergaulan yang sehat dan menghindari perilaku berisiko. Para siswa juga menjadi lebih terbuka dalam berdiskusi mengenai isu sensitif. Guru merasa terbantu karena kegiatan ini mendukung pembinaan karakter dan pendidikan moral di sekolah. Hasil observasi serta umpan balik menunjukkan respon positif dari siswa, guru, dan petugas kesehatan; mereka menilai kegiatan berjalan efektif dan sesuai kebutuhan. Secara keseluruhan, sosialisasi berhasil meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri dan lingkungan pergaulannya.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM "Edukasi Remaja Sehat: Pencegahan Pergaulan Bebas dan HIV/AIDS di SMP Naena Muktipura" berhasil meningkatkan pemahaman siswa terkait bahaya pergaulan bebas dan penularan HIV/AIDS. Edukasi melalui sosialisasi dan diskusi menunjukkan dampak positif dalam menumbuhkan kesadaran siswa untuk menjaga kesehatan diri dan lingkungan pergaulan. Kegiatan ini juga memperkuat dukungan sekolah dan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi berkelanjutan.

Selanjutnya disarankan untuk dikembangkan secara lebih berkelanjutan melalui program edukasi rutin, seperti workshop kesehatan reproduksi, kelas konseling remaja, dan penggunaan pre-test serta post-test untuk mengukur efektivitas pembelajaran. Selain itu, melibatkan orang tua dalam seminar singkat dapat memperkuat pengawasan dan pembinaan dari rumah, sementara kolaborasi yang lebih intens antara pihak sekolah dan Puskesmas diharapkan mampu menjadikan edukasi mengenai pergaulan sehat dan pencegahan HIV/AIDS sebagai program pembinaan karakter yang terintegrasi dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak SMP Naena Muktipura yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Puskesmas Limau Asri SP 5 atas dukungan serta kontribusinya dalam memberikan edukasi kesehatan kepada siswa. Apresiasi diberikan kepada para guru dan siswa yang telah berpartisipasi aktif selama

kegiatan berlangsung. Tidak lupa, ucapan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan atas dukungan akademik dan administratif dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aids, H. I. V. (2025). *Sosialisasi Pemahaman dan Pengetahuan Remaja Tentang HIV AIDS*. 2(2).
- Alisalman, M. (2022). Pembelajaran partisipatif sebagai metode dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 66-77.
- Anam, H. N. K., Sopiha, N. S., & Latifah, L. (2019). Pengaruh perhatian orangtua dan pergaulan bebas terhadap perkembangan moral anak pada siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(5), 725-732.
- Atikah, N., & Jumrah, J. (2024). Pengaruh minat terhadap hasil belajar matematika siswa. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 3(2), 100-113.
- Barus, D. J., Bangun, H. A., & Rajagukguk, D. L. (2025). Kegiatan Sosialisasi Tentang HIV AIDS di SMP Madya Utama Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 6(1), 140-144.
- Irwanto, I. (2024). Sosialisasi Pentingnya Edukasi Pencegahan Virus Hiv/Aids Pada Remaja Di Desa Koranji Kecamatan Pulosari Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 3(9), 887-904.
- Jayanti, R. D., Nuraini, A., Septiya, F., & Sartika, I. (2024). Sosialisasi Sosialisasi dan Edukasi Bahaya HIV/AIDS pada Karang Taruna Desa Tanjung. *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, 5(2), 206-212.
- Kirana, R. (2022). Analisis Pengetahuan Remaja Dengan Kejadian Hiv-Aids Pada Remaja. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(7), 7003-7006.
- Nurwati, N., & Rusyidi, B. (2019). Pengetahuan Remaja Terhadap Hiv-Aid. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 288.
- Sumakul, V. D., Lariwu, C. K., & Langingi, A. R. C. (2023). Pentingnya Pencegahan Penyakit HIV/AIDS Pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS*, 1(2), 57-63.